

**PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN, RASIO EFEKTIVITAS
DAN RASIO EFISIENSI TERHADAP ALOKASI BELANJA
MODAL SELURUH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

HANUM SALSABILLA
NIM. 4318072

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN, RASIO EFEKTIVITAS
DAN RASIO EFISIENSI TERHADAP ALOKASI BELANJA
MODAL SELURUH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

HANUM SALSABILLA
NIM. 4318072

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanum Salsabilla

NIM : 4318072

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Hanum Salsabilla

NOTA PEMBIMBING

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Hanum Salsabilla

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Hanum Salsabilla**
NIM : **4318072**
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas Dan Rasio Efisiensi Terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2022

Pembimbing

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si

NIP. 198410312019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : www.febi.iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Hanum Salsabilla**
NIM : **4318072**
Judul : **Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas Dan Rasio
Skripsi Efisiensi Terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh
Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Penguji I Dewan Penguji, Penguji II

Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 19791030 200604 1 018

Novendi Arkham Muftadi, M.Akun
NIP. 19891103 201908 1 001

Pekalongan, 19 Agustus 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Sima Dewi Rismawati, S.H.M.H
NIP. 197502201999023001

MOTO

Dunia itu tempat berjuang, Istirahat itu di surga

-Syekh Ali Jaber

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Karyadi dan Ibu Istirochah (Almh)), terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa yang kalian berikan untuk selalu mengiringi setiap langkah perjalananku dan selalu memberikan dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
2. Kakak dan kakak ipar serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Almameter saya Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Wahid Wachyu Aji Winarto, M. Si yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen wali, dosen pengajar, serta semua pihak yang telah berkenan mendidikku, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT

6. Tunangan saya Prasetyo yang telah menemani, memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Sahabat saya Lu'Lu' Annisa, Chanda Febriyati, Setyaningsih yang telah menemani, memberikan dukungan, kebersamaan dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat "Lambe Lumer" yang telah memberikan dukungan,kebersamaan dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan AKSYA B angkatan 2018 IAIN Pekalongan, yang selalu mengajarkan makna sebuah kebersamaan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepadaku.

ABSTRAK

HANUM SALSABILLA, Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020

Pengalokasikan dana dari pemerintah daerah yang berwujud anggaran belanja modal bertujuan meningkatkan aset tetap. Adanya kebutuhan daerah seperti sarana prasarana merupakan hal yang didasarkan dalam alokasi belanja modal agar tugas pemerintah atau fasilitas umum dilaksanakan dengan lancar. Tetapi, dalam pengalokasian anggaran belanjanya pemerintahan sering kali tidak tepat. Pemerintah harus melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif dalam menetapkan otonomi daerah. Selain itu pemerintah perlu meningkatkan pemerataan dan keadilan untuk meningkatkan potensi kelangsungan hidup di wilayah tersebut. Akibatnya, alokasi belanja modal dan kinerja keuangan saling terkait. Untuk menguji kinerja keuangan dilakukan perhitungan rasio keuangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap alokasi belanja modal seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2018-2020. Penelitian ini termasuk jenis asosiatif kausal, dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi dengan menggunakan data *time series* tahun 2018-2020 yang diperoleh dari BPK perwakilan Provinsi Jawa Tengah serta penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan E-Views 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio Kemandirian dan Rasio Efektivitas berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Rasio Efisiensi berpengaruh positif signifikan secara parsial. Kemudian secara simultan, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.

Kata kunci : Alokasi Belanja Modal, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi

ABSTRACT

HANUM SALSABILLA, The Effect of Independence Ratio, Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio on Capital Expenditure Allocation of All Regencies/Cities in Central Java in 2018-2020

The allocation of funds from local governments in the form of capital expenditure budgets aims to increase fixed assets. The existence of regional needs such as infrastructure is something that is based on the allocation of capital expenditures so that the tasks of the government or public facilities are carried out smoothly. However, the government's budget allocation is often incorrect. The government must carry out its duties efficiently and effectively in establishing regional autonomy. In addition, the government needs to improve equity and justice to increase the potential for survival in the region. As a result, capital expenditure allocation and financial performance are interrelated. To test the financial performance, the calculation of financial ratios is carried out.

This study aims to analyze the effect of financial ratios on the allocation all of district/city capital expenditures in Central Java in 2018-2020. This research belongs to the causal associative type, with a quantitative approach. The data collection method used is library research and documentation using time series data for 2018-2020 obtained from BPK representatives of Central Java Province as well as previous research. This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of E-Views 9.

The results of this study show that the Independence Ratio and Effectiveness Ratio have a significant negative effect, while the Efficiency Ratio has a partially positive significant effect. Then simultaneously, the Independence Ratio, Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio have a significant effect on Capital Expenditure Allocation.

Keywords: Capital Expenditure Allocation, Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M. H., selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M. M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M. S. A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Wahid Wachyu Aji Winarto, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Agus Arwani, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. Tamamudin, M.M. dan Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun., selaku dosen penguji
9. Segenap dosen beserta jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa telah membantu penulis selama dalam melaksanakan pembelajaran di bangku perkuliahan

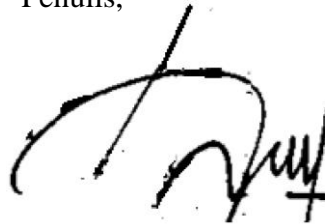
10. Orang tua dan keluarga saya terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dukungan material dan moral serta curahan doa yang tiada henti

11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan proses penulisan Skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hanum Salsabilla', written in a cursive style.

Hanum Salsabilla

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Stewardship.....	9
2. Alokasi Belanja Modal.....	10
3. Rasio Kemandirian	12
4. Rasio Efektivitas.....	13
5. Rasio Efisiensi.....	13
B. Telaah Pustaka	15
C. Kerangka Berfikir	24

D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Setting Penelitian	28
D. Populasi.....	28
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Analisis Deskriptif	39
C. Analisis Pengujian Data Penelitian	44
1. Penentuan model Esimasi.....	44
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	I
Lampiran 1	I
Lampiran 2	IX
Lampiran 3	XIII
Lampiran 4	XVI

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman literasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

ذُكِرَ zukira

يَذْهَبُ yazhabu

سُئِلَ su`ila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

	--raudahtul atfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-madīnah al-munawwarah
	-al madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr
- الْحَجَّ al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- السَّيِّدُ as-sayyidu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْبِلَادُ al-bilādu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- النَّوْءُ an-nau'u
- شَيْئٌ syai'un

- إِنَّ inna
- أَمْرٌ umirtu
- أَكَلَ akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
arrāziqīn
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

وَالْمِيزَانَ الْكَيْلَ وَأَوْفُوا Wa auf al-kaila wa-almīzān
Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ إِنْ أَوَّلَ بَيْتٍ	Wa mā Muhammadun illā rasl Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsi
وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	lallażībibakkatamubāraḳan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al- Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori Rasio Kemandirian Dearah, 12
Tabel 2.2	Kategori Rasio Efektifitas Dearah, 13
Tabel 2.3	Kategori Rasio Efisiensi Dearah, 14
Tabel 3.1	Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah, 29
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif, 40
Tabel 4.2	Rasio Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2018-2020, 42
Tabel 4.3	Rasio Kemandirian Seluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2018-2020, 42
Tabel 4.4	Rasio Efektivitas Seluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2018-2020, 43
Tabel 4.5	Rasio Efisiensi Seluruh Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2018-2020, 43
Tabel 4.6	Uji Chow, 44
Tabel 4.7	Uji Hausman, 45
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas, 47
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas, 47
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi, 48
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi Model GLS, 48
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson, 49
Tabel 4.13	Hasil Model Fixed Effect Model, 49

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Perbandingan belanja tidak langsung dan belanja langsung di Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 3
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 24
- Gambar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis uji parsial, 37
- Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, 46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Mentah, I
- Lampiran 2 Output Model dan Pemilihan Estimasi pada E-VIEWS, IX
- Lampiran 3 Output Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis pada E-VIEWS,
XIII
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup, XVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga yang tugasnya memberikan layanan kepada rakyat dan mengatur pembangunan daerah serta roda pemerintahan di suatu daerah disebut pemerintah daerah. Dalam aturan suatu pemerintah daerah nomor 58 tahun 2005 pasal 4 mengenai konsep pengelolaan wilayah secara umum menjelaskan bahwa kinerja pada pemerintah daerah dalam menjalankan keuangannya secara sistematis, menaati undang-undang, efektif, ekonomis, efisien serta bertanggung merupakan kemajuan suatu otonomi daerah. Pada otonomi daerah, jika diterapkan dapat memberikan peluang bagi suatu pemerintahan daerah setempat untuk mengeluarkan energi pada sumber keuangan di wilayahnya secara serempak dengan menetapkan alokasi sumber daya kepada belanja daerah sesuai keperluan dan keinginan rakyat sekitar wilayahnya. Jika pendapatan daerah tersebut ingin meningkat dengan diikuti berkembangnya ekonomi di suatu daerah, maka harus banyak sumber keuangan yang tercapai digali pada wilayah tersebut.

Keutamaan Belanja daerah yaitu untuk mengurus dan memajukan bobot hidup masyarakat dalam melengkapi kewajiban daerah. Ada 2 bagian dalam Belanja daerah, diantaranya belanja daerah langsung dan tidak langsung. Aktivitas belanja suatu daerah yang sudah dianggarkan serta berhubungan langsung terhadap pelaksanaan aktivitas dan Program pemerintahan disebut dengan belanja langsung. Sedangkan belanja tidak langsung adalah tindakan

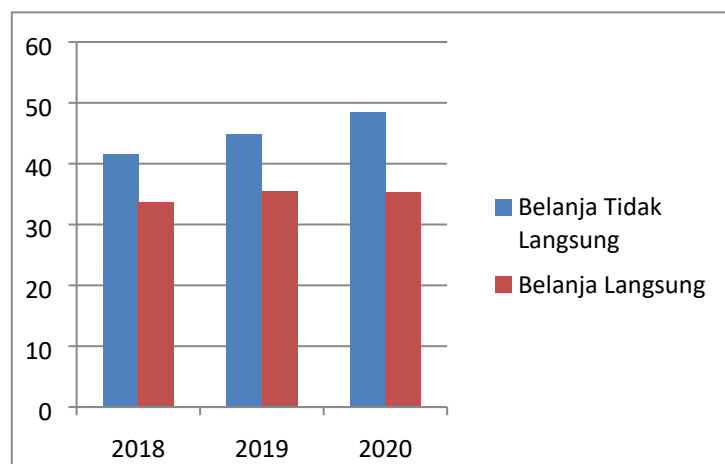
yang telah dianggarkan tetapi tidak ada kaitan langsung dengan pelaksanaan operasi. Dengan begitu belanja langsung merupakan prioritas dari pemerintahan, khususnya pada belanja modal.

Menurut mardiasmo (2009) kesejahteraan rakyat dan dapat memajukan layanan publik untuk membangun karakter wilayah yang mandiri merupakan dukungan dari belanja modal. Dalam Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan No. 2 mengenai LRA dalam PP RI No. 71 tahun 2010, pengeluaran yang dianggarkan agar meraih aset tetap dan aset lain yang memberikan utilitas selama beberapa periode akuntansi dinamakan alokasi belanja modal (ABM). ABM ialah dana yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap dan aset lain-lain, alokasi belanja modal tersebut memiliki masa manfaat dalam dua belas bulan pada satu periode akuntansi (Yulientinah & Nur, 2021).

Pengalokasikan dana dari pemerintah daerah yang berwujud anggaran belanja modal bertujuan meningkatkan aset tetap. Adanya kebutuhan daerah seperti sarana prasarana merupakan hal yang didasarkan dalam alokasi belanja modal agar tugas pemerintah atau fasilitas umum dilaksanakan dengan lancar. Pengalokasian anggaran belanja pemerintah daerah sering kali tidak tepat karena menurut data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, total belanja tidak langsung Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 3 tahun secara berturut lebih tinggi daripada belanja langsung.

Gambar 1.1

**Perbandingan belanja tidak langsung dan belanja langsung di
Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah**



Sumber : Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota Se-Jawa Tengah

Maka dari itu untuk memajukan kesejahteraan rakyat seharusnya pemerintahan dapat mengalokasikan dengan baik proporsi belanja daerahnya. Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang mengalami penurunan dalam rasio belanja modalnya, data yang bersumber dari Kemenkeu memaparkan bahwa Seluruh Kabupaten/Kota di Tengah berada di posisi akhir dengan total 7,5% dibandingkan dengan provinsi lainnya. Selain itu, data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah menjelaskan bahwa total belanja modal pada tahun 2018 berjumlah Rp 14.009.874.772, tahun 2019 berjumlah Rp 13.414.866.100, tahun 2020 berjumlah Rp 11.731.934.168 maka proporsi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah sedang terjadi penurunan di tiap tahunnya.

Pemerintah harus melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif dalam menetapkan otonomi daerah. Untuk itu, upaya pemerintah dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

Selain itu pemerintah perlu meningkatkan pemerataan dan keadilan untuk meningkatkan potensi kelangsungan hidup di wilayah tersebut. Akibatnya, alokasi belanja modal dan kinerja keuangan saling terkait. Kinerja dan akuntabilitas di daerah memberikan pedoman pada tingkat tinggi yang mengarah pada kebutuhan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah. kerangka kerja yang dirancang untuk membantu pejabat pemerintah dalam mengevaluasi kinerja strategi menggunakan metrik keuangan dan non-keuangan dinamakan Pengukuran Kinerja Publik (mardiasmo, 2018).

Derajat desentralisasi, ketergantungan keuangan, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keselarasan, rasio cakupan pelayanan departemen, dan pertumbuhan adalah semua ukuran kinerja pemerintah. Studi ini berfokus pada tiga ukuran yakni rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi, untuk menguji kinerja keuangan dan dampaknya terhadap alokasi belanja modal.

Rasio kemandirian ialah kemampuan daerah untuk mendukung kegiatan, pembangunan, dan Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah untuk warga yang sudah membayar pajak serta retribusi dari suatu daerah. Dengan proporsi tersebut, pemerintah dapat mencapai outcome yang baik (Anynda & Hermanto, 2020). Menurut penelitian Arif dan Arza, Sejak tahun 2013 hingga tahun 2017, persentase kemandirian keuangan daerah tidak terdapat pengaruh secara substansial terhadap alokasi belanja modal pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat (Arif & Arza, 2019). Sedangkan penelitian Seftyawati dan Rahayu menggambarkan bahwa rasio kemandirian mempengaruhi belanja

modal dengan cara yang menguntungkan (R. S. Putri & Rahayu, 2019).

Rasio Efektivitas menyoroti kapasitas pemerintah daerah untuk mencapai PAD sudah ditetapkan daripada tujuan yang akan ditetapkan berdasarkan potensi awal suatu wilayah. Kinerja pemerintah akan meningkat jika rasio efektivitasnya tinggi. Menurut Penelitian Satria, Rasio Efektivitas tidak berdampak besar pada ABM di PSTNT BATAN Bandung (Satria, 2021). Sedangkan menurut penelitian Seftyawati dan Rahayu, adanya pengaruh rasio efektivitas terhadap belanja modal (R. S. Putri & Rahayu, 2019).

Tujuan dari penilaian efisiensi adalah untuk mengidentifikasi efektivitas terlaksananya kegiatan dengan mengevaluasi input dan membandingkannya dengan output, keperluan pengumpulan data pengeluaran dan realisasi dana (Nuri Andriyani et al., 2020). Menurut penelitian Deni dkk, terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara rasio efisiensi pada ABM kabupaten/kota di Provinsi Bali periode sebelumnya (Indiyanti & Rahyuda, 2018). Sedangkan menurut penelitian Yusri, rasio efisiensi berdampak pada belanja modal (Evlyn & Rahayu, 2018). Untuk itu dilaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, dan Rasio Efisiensi Terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di riset ini, sesuai dengan alasan yang dikemukakan dengan latar belakang di atas:

1. Apakah Rasio Kemandirian berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020?
2. Apakah Rasio Efektivitas berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020?
3. Apakah Rasio Efisiensi berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pemaparan data dan fenomena pada latar belakang dan rumusan masalah, peneliti bertujuan :

1. Menentukan apakah Rasio Kemandirian berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020.
2. Menentukan apakah Rasio Efektivitas berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020.
3. Menentukan apakah Rasio Efisiensi berpengaruh terhadap alokasi belanja modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diprediksi di riset ini ialah akan mempublikasikan hasil riset penulis, yang meliputi:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah

Memberikan gambaran dan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah agar dapat mengelola keuangan keuangan daerahnya dengan lebih baik, berkaitan dengan masing-masing Kabupaten/Kota untuk meningkatkan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan bagi penulis khususnya di bidang akuntansi pemerintahan, sejalan dengan teori perguruan tinggi dan dalam bentuk tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana.

3. Informasi untuk pembaca

Bermanfaat bagi pembaca sekaligus sebagai referensi bagi para sarjana masa depan, dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan.

E. Sistematika Penulisan

Studi ini disusun jadi lima bab, yang masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa subbagian. Berikut skema penulisan yang akan digunakan:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan, tujuan, dan insentif.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup latar belakang teori, tinjauan pustaka, kerangka kerja, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup metodologi penelitian, desain penelitian, konteks penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metodologi pengolahan dan analisis data, serta definisi operasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan-temuan penelitian tentang pengaruh rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan faktor-faktor lain terhadap kesimpulan analisis.

BAB V PENUTUP

Hasil dan rekomendasi dari penelitian disajikan dalam bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Riset ini tujuannya mengetahui serta mengumpulkan data empiris tentang hubungan langsung antara kinerja keuangan pemerintah daerah dan alokasi belanja modal untuk semua kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada tahun 2018–2020. Sesuai dengan analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan dalam subab sebelumnya, diperoleh hasil :

1. Sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, nilai probabilitas X_1 kurang dari 0,05 dapat diartikan Rasio Kemandirian berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi belanja modal.
2. Sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, nilai probabilitas X_2 kurang dari 0,05 dapat diartikan Rasio Efektivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap alokasi belanja modal.
3. Sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, nilai probabilitas X_3 kurang dari 0,05 dapat diartikan Rasio Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja modal.

B. Keterbatasan Penelitian

Sesuai dengan hasil analisis dan penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, untuk itu penulis memberikan beberapa keterbaasan dan saran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Riset ini hanya menggunakan sampel sebanyak 105 data yang berasal dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2018-2020. Untuk itu diusahakan

agar penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan lagi untuk meneliti Kab/Kota di provinsi lain.

2. Variabel yang digunakan dalam riset ini diambil sebagian, maka pada riset berikutnya agar ada penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi Alokasi Belanja Modal

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan implikasi secara teoriis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Mampu untuk menambahkan kontribusi teoritis yang berupa wawasan ilmu pengetahuan yang baru terutama yang ada keterkaitan dengan Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Dan Rasio Efisiensi terhadap Alokasi Belanja Modal Seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2018-2020.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah

Mampu memberikan gambaran dan masukan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah agar dapat mengelola keuangan keuangan daerahnya dengan lebih baik, berkaitan dengan masing-masing Kabupaten/Kota untuk meningkatkan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

b. Bagi Peneliti

Mampu memberikan wawasan khususnya di bidang akuntansi pemerintah semakin meningkat.

c. Bagi Peneliti Lain

Bermanfaat bagi peneliti lain sekaligus sebagai referensi bagi para sarjana masa depan, dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anynda, N. S., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Rasio Kemandirian Daerah, Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, Dan Pengelolaan Belanja Daerah Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3690](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3690)
- Arif, M., & Arza, F. I. (2019). Analisis Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 35–49. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i1.54>
- Aryawati, N. P. A., & Sudana, I. P. (2018). Financial Performance Mediates Equity Fund , Regional Allocation On Human Development Index And. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 28–41. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/32741/22919>
- Darmastuti, W. Y., Susilowati, E., & Tannar, O. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.1913>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Evlyn, M., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(32), 1–15.
- Furkani, A., Nurusysyifa, & Djuitaningsih, T. (2021). Media Riset Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 11, 2088–2106.
- Hermawan, A. D., & Y, D. W. (2004). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Se-Malang Raya)*. 1–11.
- Indiyanti, N. M. D., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4713. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I09.P04>
- Irma Novita, & Nunung Nurhasanah. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Jawa Barat Periode Tahun Anggaran 2012-2017). *Buana Ilmu*, 4(2), 64–77. <https://doi.org/10.36805/Bi.V4i2.1050>

- Kusumaningrum, E. B., & Sugiyanto, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Fiscal Stress, Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Provinsi Kalimantan Utara. *Ekonomi Bisnis*, 27. [Http://Ejournal.Unis.Ac.Id/Index.Php/Jeb/Article/View/1815](http://Ejournal.Unis.Ac.Id/Index.Php/Jeb/Article/View/1815)
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Mardiasmo (Ed.)). Andi.
- Marsudi, J., Supradi, A., & Susandra, F. (2019). Tingkat Kemandirian, Efisiensi, Efektivitas, Dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah: Kajian Pada Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Akunida Issn 2442-3033*, 2(2), 32–46.
- Muhammad Zulkarnain, Yulina Astuti, E. W. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 65–73.
- Nuri Andriyani, Mukhzarudfa, & Enggar Diah Pa. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 132–144. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10263>
- Nurul Huda, Dkk. (2016). *Keuangan Pulik Islami* (2nd Ed.). Kencana.
- Oktrivina, A., Siregar, D., & Mariana, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus: Pemerintahan Kota Depok-Jawa Barat). *Journal Image* |, 9(1), 1–19.
- Putri, A. R., & Kabib, N. (2015). *Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)*. 1–7.
- Putri, R. S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat (Stud Empiris Pada Kota/Kabupaten Di Provinsi Jawa Bara Tahun 2014-2017t). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)*, 3(2), 256–268. [Http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/429](http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/429)
- Retnowulan, J., & Widiyanti, W. (2018). Penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Periode Tahun. *Widya Cipta*, 2(2), 193–200. [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Widyacipta](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Widyacipta)
- Salsabila, N. F., & Rahayu, S. (2021). *Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2019 Dan 2020) The Effect Of Regional Original Income And Balancing Funds (Study On All Provinces In Indonesia In 2019 And 2020)*. 8(5), 5279–5285.

- Sartika, N. (2019). Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 147. <https://doi.org/10.35314/Inovbiz.V7i2.1207>
- Satria, M. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Pstnt Batan Bandung. *Land Journal*, 1(2), 159–166. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V1i2.708>
- Saud, I. M., & Trisha, G. F. (2020). Desentralisasi Fiskal, Politik Dinasti, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja, Akuntabilitas Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 14(1), 103–132. <https://doi.org/10.29259/Ja.V14i1.11208>
- Setyo Tri Wahyudi. (2016). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.35799/Jis.18.1.2018.19396>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Yulientinah, D. S., & Nur, A. M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Dibadan Pengelolaan Keuangan Daerah (Bpkd) Kabupaten/Kota Bulukumba. *Land Journal*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V2i2.1344>